

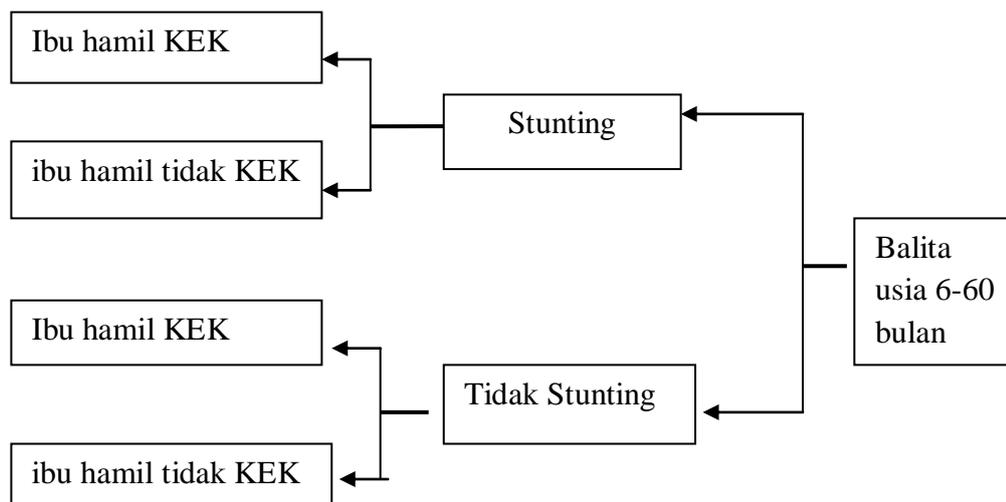
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi analitik, dengan desain *case control*. *Case control* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol.⁽⁵⁷⁾ Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian secara retrospektif diteliti apakah kasus dan kontrol terkena paparan atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kejadian KEK dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunung Kidul.

B. Rancangan Penelitian



Gambar 3. Skema Rancangan Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁽⁵⁷⁾ Populasi dari penelitian ini adalah balita usia 6-60 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari II. Populasi penelitian ini adalah seluruh balita di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II yakni 874 orang dengan jumlah balita stunting 113 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya.⁽⁵⁷⁾

Adapun penentuan besar sampel menggunakan rumus Lemeshow (1997)

$$n = \frac{\left[Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta} \sqrt{[P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)]} \right]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

P₁ = Proporsi pemaparan pada kelompok kasus

$$\left(P_1 = \frac{OR \times P_2}{(OR \times P_2) + (1 - P_2)} \right)$$

P₂ = Proporsi pemaparan pada kelompok kontrol

Z_{1- α /2} = tingkat kemaknaan (untuk CI 95% adalah 1,96)

Z_{1-B} = Tingkat kekuatan yang diinginkan (90 % = 1,28)

$$P_1 = \frac{OR \times P_2}{(OR \times P_2) + (1 - P_2)} \quad (OR=4,1^{(33)} \text{ Dan } P_2 = 0,15 \text{ prevalensi KEK di Gunung Kidul})$$

$$P_1 = \frac{4,1 \times 0,15}{(4,1 \times 0,15) + (1 - 0,15)}$$

$$P_1 = 0,42$$

$$n = \frac{\left[Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta} \sqrt{[P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)]} \right]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\left[1,96\sqrt{2 \cdot 0,15(1-0,15)} + 1,28\sqrt{0,42(1-0,42) + 0,15(1-0,15)} \right]^2}{(0,42 - 0,15)^2}$$

$$n = \frac{[0,99 + 0,78]^2}{(0,27)^2}$$

$$n = \frac{3,1329}{0,0729}$$

$$n = 42,9$$

Dari hasil perhitungan maka dibutuhkan 43 sampel sebagai kasus dan 43 sampel sebagai kontrol, sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan 86 orang..

3. Kriteria inklusi

- a. Balita yang bertempat tinggal tetap di Wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II
- b. Balita yang memiliki buku catatan kesehatan ibu dan anak (Buku KIA/Kohort)
- c. Bersedia menjadi responden

4. Kriteria Eksklusi

- a. Balita yang pernah menderita sakit infeksi seperti TB, Pneumonia

- b. Balita yang mengalami kelainan kongenital seperti penyakit jantung bawaan, spina bifida, *down syndrome*, mikrosefali dsb.
 - c. Balita dengan cacat fisik
5. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini Pengambilan sampel untuk kelompok kasus yakni secara *simple random sampling* sedangkan untuk pengambilan sampel kontrol yakni dengan mempertimbangkan *individual matching* berdasar lingkungan tempat tinggal.

D. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Kabupaten Gunung Kidul tepatnya di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II meliputi Desa Watugajah, Desa Sampang dan Desa Serut.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada November 2018-Mei 2019

E. Variabel Penelitian

1. Variable bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah Kejadian KEK saat Ibu hamil
2. Variable terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah kejadian stunting pada balita

3. Variabel Luar dalam penelitian ini adalah Berat lahir bayi, pendidikan ibu, usia ibu saat hamil, anemia saat hamil, pola asuh, tinggi badan ibu, dan riwayat pemberian ASI Eksklusif.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Kategori
Kejadian stunting	Keadaan dimana tinggi badan balita < -2 SD. Data stunting diperoleh dari data puskesmas	Nominal	Ya: Stunting Tidak: tidak stunting
Kejadian KEK	Kondisi ibu saat hamil dengan menggunakan ukuran lila ibu yang dapat dilihat dari buku KIA/kohort puskesmas saat K1	Nominal	KEK: lila < 23,5 cm Tidak KEK: lila \geq 23,5 cm
Berat lahir bayi	Berat badan bayi pada saat dilahirkan dapat dilihat melalui data sekunder pada buku KIA/kohort puskesmas	Nominal	BBLR : < 2500 gr BBLN : \geq 2500 gr
Anemia ibu	Keadaan yang menggambarkan kadar hemoglobin dalam darah dilihat dari buku KIA saat TM III	Nominal	anemia : Hb < 11 gr/dl Tidak anemia : Hb \geq 11 gr/dl
Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang didapat ibu. Didapatkan melalui kuisioner yang diisi oleh ibu balita sebagai responden.	Ordinal	Rendah : < SMA Tinggi : \geq SMA
Umur ibu saat hamil	Usia ibu hamil yang dihitung dari tanggal lahir sampai waktu kehamilan ibu dari balita yang dijadikan sampel penelitian yang dinyatakan dalam tahun	Nominal	Berisiko : < 20 tahun dan > 35 tahun Reproduksi sehat : 20-35 tahun
Pola asuh	Kebiasaan perilaku yang diterapkan orang tua terutama ibu pada anak yang bersifat relatif dan konsisten dari waktu ke waktu. Diukur menggunakan kuisioner pola asuh yang sudah terstandar dari Robinson	Nominal	Kurang baik: otoriter / Permissive Baik : demokratis (otoritatif)
Tinggi badan ibu	Tinggi badan ibu yang dinyatakan dalam cm. didapatkan melalui catatan buku KIA / kohort puskesmas	Nominal	Pendek : < 150 cm Normal : \geq 150 cm
Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja tanpa tambahan apapun dari usia bayi 0-6 bulan didapat melalui wawancara dan diisi pada angket.	Nominal	Ya : ASI Eksklusif Tidak: tidak ASI eksklusif

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh secara langsung atau door to door dan pengisian kuesioner atau angket oleh responden yang lebih dahulu diberikan pengarahan oleh peneliti.

1. Data Primer

Data primer didapat dari responden dengan melakukan pengisian form kuisoner pola asuh orang tua yakni kuisoner dari Robinson (1995).⁽³⁹⁾

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui catatan dalam buku KIA/Kohort mengenai riwayat kehamilannya seperti usia ibu saat hamil, Lila ibu saat hamil, Hb ibu saat hamil, dan Tinggi badan ibu.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang berisi data identitas responden dan lembar/form pola asuh orang tua terhadap anak dari Robinson yang sudah terstandarisasi dan memiliki koefisien internal konsistensi otoriter, otoritatif, dan permisif masing-masing adalah 0,81, 0,83, dan 0,65. Sedangkan untuk reliabilitas pola asuh otoriter, otoritatif, dan permissive masing-masing adalah $r = 0,84, P < 0,01$; $r = 0,92, P < 0,01$; dan $r = 0,78, P < 0,01$.⁽⁵⁸⁾

I. Prosedur Penelitian

a. Proses Perijinan

Proses perijinan pertama kali yang dilakukan adalah mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul dan Puskesmas Gedangsari II

b. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan adalah mencari prevalensi stunting di Dinas Kesehatan Gunung Kidul kemudian mencari data anak balita yaitu jumlah anak balita, jumlah anak balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II.

c. Pengambilan Data

Setelah mendapatkan izin dari puskesmas untuk melakukan penelitian, peneliti meminta data-data balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II kemudian dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Selanjutnya sampel diambil secara *simple random sampling* dengan teknik pengundian. pengumpulan data dilakukan dengan bantuan kader untuk melakukan *door to door* namun untuk kelompok kontrol peneliti menggunakan matching tempat tinggal dan pengambilan data pada saat posyandu yang sebelumnya telah dilakukan pendekatan kepada masing-masing responden untuk memperoleh kesediaannya menjadi responden penelitian, barulah dilakukan pengumpulan data dengan cara mengisi lembar form yang disediakan peneliti. Dalam pengumpulan data peneliti dibantu oleh tim yang beranggota 3 orang

yang sebelumnya telah diberitahu mengenai teknik dan cara pengisian form kuisioner maupun angket penelitian.

J. Manajemen data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk mencegah GIGO (*garbage in garbage out*), bila yang masuk sampah maka keluaranya juga sampah. Oleh karena itu pengolahan data terdiri dari beberapa tahap yaitu :

a. Editing process

Editing merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pemeriksaan dan perbaikan terhadap data yang sudah didapat.

b. Scoring

Pada form pola asuh terbagi atas 3 bagian yaitu otoritatif, otoriter, permisif. Masing-masing bagian skornya 1-6 dari tidak pernah sampai selalu. Pada bagian demokratis ada 13 pertanyaan. Skoringnya yaitu total skor dibagi 13. Pada bagian otoriter ada 13 pertanyaan. Skoringnya sama dengan otoritatif yakni dibagi 13. Pada pola asuh permisif ada 4 pertanyaan dan skoringnya total skor dibagi 4. Lalu diurutkan, skor yang paling tinggi mengindikasikan tipe pola asuh

c. Coding

Setelah semua data disunting maka langkah selanjutnya dilakukan *coding*, yaitu memberi kode data dengan cara mengubah kalimat atau huruf menjadi angka.

Tabel 4. Pengkodean pada variabel

Variabel	Kode	Definisi
Kejadian stunting	1	Stunting
	0	Tidak Stunting
Berat lahir bayi	1	BBLR
	0	BBLN
Riwayat KEK	1	KEK
	0	Tidak KEK
Riwayat pemberian ASI eksklusif	1	Tidak
	0	Ya
Pola asuh	1	Kurang baik
	0	Baik
Tinggi badan ibu	1	Pendek
	0	Normal
Anemia saat hamil	1	Anemia
	0	Tidak anemia
Umur ibu saat hamil	1	Berisiko
	0	Reproduksi sehat
Sosiodemografi		
Usia Balita	1	6-24 bulan
	0	25-60 bulan
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	0	Perempuan
Tingkat Pendidikan	1	Rendah
Ibu	0	Tinggi

d. *Data Entry*

Processing data entry adalah memasukan data yang sudah dilakukan pengkodean ke dalam *software* komputer.

e. *Cleaning*

Setelah semua data sudah dimasukan ke dalam *software* komputer kemudian perlu dilakukan pemeriksaan kembali data yang sudah di entri apabila terjadi kesalahan atau ketidaklengkapan maka dilakukan perbaikan atau koreksi.

f. Tabulating

Menyusun data ke dalam suatu tabel untuk mempermudah analisis data.

g. Penyajian data

Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi, tabel silang dan grafik

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program komputer. Analisis data meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat maupun deskripsi karakteristik responden⁽⁵⁷⁾ Dalam analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* dan uji alternatifnya adalah uji *fisher*. Uji *chi square* melalui dua tahapan. Tahap pertama yaitu mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tahapan kedua yaitu mengetahui besar risiko variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran besar risiko pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung *odds ratio* karena jenis penelitian ini adalah *case*

control. *Odds Ratio* (OR) adalah ukuran asosiasi paparan (faktor risiko) dengan kejadian penyakit.⁽⁵⁷⁾

Kriteri OR adalah:

- 1) $OR < 1$, yaitu faktor risiko mencegah sakit
- 2) $OR = 1$, yaitu risiko kelompok terpajan sama dengan kelompok tidak terpajan
- 3) $OR > 1$, yaitu faktor risiko menyebabkan sakit

Oleh karena itu H_a pada penelitian ini diterima dan H_o ditolak bila $OR > 1$.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi logistik adalah sebagai berikut⁽⁵⁹⁾

- 1) Melakukan seleksi variabel yang layak dilakukan dalam model multivariat dengan cara terlebih dahulu melakukan seleksi bivariat antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dengan uji regresi logistik sederhana
- 2) Bila hasil analisis bivariat menghasilkan $p\text{-value} < 0,25$ atau termasuk substansi yang penting maka variabel tersebut dapat dimasukkan dalam model multivariat.
- 3) Variabel yang memenuhi syarat lalu dimasukkan ke dalam analisis multivariat.

- 4) Dari hasil analisis dengan multivariat dengan regresi logistik menghasilkan *p-value* masing-masing variabel.
- 5) Variabel yang *p-valuenya*>0,05 ditandai dan dikeluarkan satu-persatu dari model, hingga seluruh variabel yang *p-valuenya*>0,05 hilang.
- 6) Untuk melihat adanya interaksi antar variabel selanjutnya dilakukan uji interaksi. Variabel dikatakan tidak saling berinteraksi jika didapatkan hasil *p-valuenya*>0,05 pada $\alpha=0,05$.
- 7) Pada langkah terakhir akan tampak nilai $\exp(B)$, yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai $\exp(B)/OR$ maka makin besar pengaruh variabel tersebut terhadap variabel dependen

K. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting; mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Setelah mendapatkan persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan etika meliputi :

1. *Informed consent* (Informasi untuk responden)

Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan serta maksud penelitian sebelum menyerahkan kuesioner penelitian, kemudian peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden. Jika calon responden bersedia menjadi responden maka responden dipersilahkan

menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bersedia menjadi responden. Jika responden tidak bersedia maka tidak ada paksaan untuk menjadi responden. Dalam penelitian ini, persetujuan dilakukan antara peneliti dengan calon responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dijalankan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian

Penelitian ini telah diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dan permohonan izin kepada pihak pimpinan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor persetujuan komisi etik yakni LB.01.01/KE-01/VII/263/2019